

## ABSTRAK

Aktifitas tidur merupakan suatu kondisi istirahat alami yang dialami oleh manusia khususnya pada bayi dan anak. Banyak ibu yang mempunyai bayi usia 6-24 bulan mengeluhkan tentang kerewelan bayinya di saat tidur malam hari, sehingga menyebabkan istirahat ibu terganggu. Ada beberapa cara untuk mengatasi gangguan tidur tersebut diantaranya dengan pijat bayi karena sentuhan pada bayi merupakan kontak tubuh yang diperlukan bayi untuk mempertahankan rasa aman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pijat bayi terhadap penurunan gangguan tidur pada bayi usia 6-24 Bulan.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental* dengan metode *pretest-posttest*. Populasinya semua bayi usia 6-24 Bulan di RW III Dukuh Pakis Surabaya dan sampel 10 responden dengan Teknik Total Sampling. Variabel independen adalah pemberian pijat bayi dan variabel dependennya penurunan gangguan tidur. Data dikumpulkan secara langsung dengan kuesioner dan dianalisis statistik menggunakan Uji *Paired T- Test* dengan tingkat kemaknaan 0,05

Hasil uji statistik sebelum diberikan pemijatan rerata gangguan tidurnya 54 dan sesudah diberikan pemijatan rerata penurunan gangguan tidurnya 78. Pengaruh pemberian pijat bayi dianalisis dengan *Paired t-test* tingkat kemaknaan 0,05 didapatkan didapatkan nilai  $p = 0,000$  dimana  $p < 0,05$ , yang berarti ada pengaruh pemberian pijat bayi terhadap penurunan gangguan tidur pada bayi usia 6-24 bulan.

Kesimpulan pijat bayi dapat mempengaruhi penurunan gangguan tidur. Diharapkan bidan memberikan penyuluhan, demonstrasi dan pemberian leaflet tentang manfaat pijat bayi sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas tidur bayi.

**Kata kunci: Pijat Bayi, Gangguan Tidur**